



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN  
GAGGUAN PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI TERHADAP  
KEMAMPUAN KLIEN DALAM MENGONTROL  
HALUSINASI: MENGHARDIK  
DI WISMA DWARAWATI RSJ PROF Dr. SOEROYO  
MAGELANG**

**KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners**

**Disusun oleh:**

**DIAN YULIANI, S.Kep**

**A31500821**

**PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA**

**PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYH  
GOMBONG**

**2016**

# HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa  
Karya Ilmiah Akhir yang berjudul :

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN  
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI TERHADAP  
KEMAMPUAN KLIEN DALAM MENGONTROL  
HALUSINASI : MENGHARDIK  
DI WISMA DWARAWATI RSJ PROF Dr. SOEROYO  
MAGELANG**

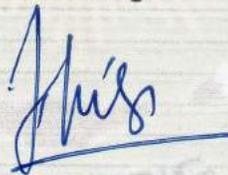
Dipersiapkan dan disusun oleh:

Dian Yuliani, S.Kep

NIM : A31500821

Telah disetujui dan dinyatakan  
telah memenuhi syarat untuk diujikan

Pembimbing



(Ike Mardiyati Agustin, M.Kep., Sp.Kep.J)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Istia Yuniar, M. Kep.)

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dian Yuliani, S.Kep

NIM : A31500821

Tanda Tangan :

Tanggal : 08 Agustus 2016

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Dian Yuliani, S.Kep

NIM : A31500821

Program Studi : Ners Keperawatan

Judul KIA-N : “ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN GAGGUAN PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI TERHADAP KEMAMPUAN KLIEN DALAM MENGONTROL HALUSINASI: MENGHARDIK DI WISMA DWARAWATI RSJ PROF Dr. SOEROYO MAGELANG”

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada program Ners Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong.

### DEWAN PENGUJI

1 Sawiji, S.Kep.Ns, Msc (Penguji I) (.....)

2 Ike Mardiaty Agustin, M.Kep., Sp.Kep.J (Penguji II) (.....)

Ditetapkan di: Gombong

Tanggal : 10 Agustus 2016

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul **”Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Terhadap Kemampuan Klien Dalam Mengontrol Halusinasi: Menghardik Di Wisma Dwarawati RSJ Prof Dr.Soeroyo Magelang”**.

Adapun keberhasilan dalam penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Margono, Ibunda Sutirah, Mas Heri Sulistiono, Mas Budiyanto, Mba Heni Tri Oktaviani serta Ade Rendi Setiawan, yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam pembuatan karya ilmiah ini.
2. M.Madkhan Anis, M.Kep, selaku Ketua Stikes Muhammadiyah Gombong
3. Dadi Santoso, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ners Keperawatan
4. Ike Mardiati Agustin, M.Kep., Sp.Kep.J, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahannya dalam pembuatan karya ilmiah ini.
5. Perawat dan staf RSJ Prof Dr.Soeroyo Magelang terutama Wisma Dwarawati yang telah memberikan informasi demi kelancaran pembuatan karya ilmiah ini
6. Pasien yang mengalami halusinasi di Wisma Dwarawati (Ny.R, Nn.Sa, Ny.Su) yang telah setuju untuk menjadi klien dalam karya ilmiah ini.

Akhirnya karya ilmiah ini dapat terselesaikan dan apabila terdapat kekeliruan, kekurangan dalam pembuatan karya ilmiah ini, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran sebagai perbaikan demi kelancaran dan keberhasilan karya ilmiah. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Gombong, 08 Agustus 2016

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Yuliani, S.Kep  
NIM : A31500821  
Program Studi : Ners Keperawatan  
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN GAGGUAN PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI TERHADAP KEMAMPUAN KLIEN MENGONTROL HALUSINASI: MENGHARDIK DI WISMA DWARAWATI RSJ PROF Dr. SOEROYO MAGELANG”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong  
Pada tanggal 08 Agustus 2016  
Yang membuat pernyataan

(Dian Yuliani, S.Kep)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	5
C. Manfaat .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	7
B. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	11
<b>BAB III LAPORAN MANAJEMEN KASUS KELOLAAN</b>	
A. Profil Lahan Praktik .....	15
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan .....	17
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Analisis .....	26
B. Pembahasan.....	29
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Keperawatan Jiwa (SAK) pada klien dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi (Tjep Misbahul Anwar, 2013).....	12
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Klien Yang Mengalami Halusinasi di Wisma Dwarawati RSJ Prof Dr.Soeroyo Magelang Bulan Februari 2016 (n=3).....	26
Tabel 4.2 Analisis Masalah Keperawatan Pada Klien Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Di Wisma Dwarawati RSJ Prof Dr.Soeroyo Magelang Bulan Februari 2016 (n=3) .....	27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I: Hasil Penelitian (Karakteristik Klien Halusinasi di Wisma  
Dwarawati RSJ Prof Dr.Soeroyo Magelang)

Lampiran II: Asuhan Keperawatan Kelolaan Klien Halusinasi

**PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN  
STIKES Muhammadiyah Gombong  
Karya Ilmiah Akhir, Agustus 2016  
Dian Yuliani<sup>1)</sup>, Ike Mardiaty Agustin, M.Kep., Sp.Kep.J<sup>2)</sup>**

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN  
GAGGUAN PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI TERHADAP  
KEMAMPUAN KLIEN DALAM MENGONTROL  
HALUSINASI: MENGHARDIK  
DI WISMA DWARAWATI RSJ PROF Dr. SOEROYO MAGELANG**  
xi + 34 halaman + 3 tabel + 2 lampiran

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang**, gangguan persepsi sensori: halusinasi merupakan respon persepsi panca indra yang dialami oleh seseorang tanpa rangsangan atau stimulus dari luar dan tidak dialami oleh orang lain. Menghardik merupakan salah satu upaya untuk mengendalikan halusinasi dengan menolak halusinasi yang muncul.

**Tujuan**, tujuan dari karya ilmiah ini adalah untuk menganalisis Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Terhadap Kemampuan Klien Dalam Mengontrol Halusinasi: Menghardik Di Wisma Dwarawati RSJ Prof Dr.Soeroyo Magelang.

**Metode**, metode yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah deskriptif melalui pendekatan studi kasus.

**Hasil**, setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny.R terhadap kemampuan mengontrol halusinasi: menghardik terjadi peningkatan 29%, Nn.Sa terjadi peningkatan 14%, sedangkan Ny.Su terjadi peningkatan 29%.

**Kesimpulan**, kesimpulan dari karya ilmiah ini adalah semua pasien (Ny.R, Nn.Sa, Ny.Su) mengalami peningkatan terhadap kemampuan klien dalam mengontrol halusinasi.

**Saran**, saran dari karya ilmiah ini adalah selain dilakukan terapi menghardik bisa dilakukan terapi dengan bacaan dzikir untuk mengontrol halusinasi yang dialami.

**Kata Kunci: gangguan persepsi sensori: halusinasi, menghardik**

**NERS NURSING STUDY PROGRAM**  
**STIKES Muhammadiyah Gombong**  
**Scientific Work Final, August 2016**  
**Dian Yuliani<sup>1)</sup>, Ike Mardiaty Agustin, M.Kep., Sp.Kep.J<sup>2)</sup>**

**ANALYSIS OF NURSING TO CLIENTS WITH DISORDERS SENSORY  
PERCEPTION : HALLUCINATIONS TO ABILITY CLIENTS IN  
CONTROL HALLUCINATIONS : REBUKE  
IN WISMA DWARAWATI RSJ PROF Dr. SOEROYO MAGELANG**  
xi + 34 halaman + 3 tabel + 2 lampiran

### **ABSTRACT**

**Background**, interference of sensory perception : hallucinations is a response to faculty perception whose experienced by someone without excitement or stimulus from the outside and not experienced by others. Rebuke is one attempt to control hallucinations by rejecting hallucinations appear.

**Purpose**, the purpose of this scientific work final is to analyze the Nursing In Clients With Sensory Perception Disorders : Hallucinations to Client Capabilities In Control Hallucinations : Rebuke At Wisma Dwarawati RSJ Prof Dr.Soeroyo Magelang.

**Method**, the method used in this scientific work is descriptive through a case study approachment .

**Results**, after the nursing care on the ability to control hallucinations Ny.R : rebuke increase of 29% , Nn.Sa increase of 14% , while Ny.Su increase of 29% .

**Conclusion**, the conclusions of this scientific work is all patients ( Ny.R , Nn.Sa , Ny.Su ) increased the client's ability to control hallucinations .

**Advice**, the advice of the scientific work is done in addition to rebuke therapy can be done by reading dhikr therapy to control hallucinations experienced .

**Keywords : sensory perception disorders : hallucinations, rebuke**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan nasional salah satunya adalah gangguan jiwa (*mental disorder*), yang merupakan salah satu dari empat masalah utama di negara-negara maju, modern, industri, dan termasuk Indonesia. Gangguan jiwa merupakan suatu penyakit yang disebabkan karena adanya kekacauan pikiran, persepsi dan tingkah laku, di mana individu tidak mampu menyesuaikan diri dengan diri sendiri, orang lain, masyarakat, dan lingkungan (Ida, 2006). Gangguan jiwa adalah gangguan dalam cara berpikir (*cognitive*), kemauan (*volition*), emosi (*affective*), tindakan (*psychomotor*) (Yosep, 2011). Meskipun gangguan jiwa bukan sebagai gangguan kesehatan yang dapat menyebabkan kematian secara langsung, namun beratnya gangguan jiwa tersebut baik individu maupun kelompok akan menghambat pembangunan bangsa dan negara, karena mereka dianggap tidak produktif dan tidak efisien (Setyonegoro, 2008). Dari data Badan Kesehatan Dunia (WHO) hingga Oktober 2010 tercatat penderita gangguan jiwa di Indonesia mencapai 26 juta orang dari sekitar 220 juta orang total jumlah penduduk Indonesia (Arief, 2011).

Salah satu masalah kesehatan jiwa yang sering terjadi adalah skizofrenia. Skizofrenia merupakan salah satu gangguan jiwa yang sering ditunjukkan oleh adanya gejala positif, diantaranya adalah halusinasi. Gangguan persepsi sensori (halusinasi) merupakan salah satu masalah keperawatan yang dapat ditemukan pada pasien gangguan jiwa. Pasien merasakan sensasi berupa suara, penglihatan, pengecapan, perabaan atau penghiduan tanpa stimulus yang nyata (Keliat dkk, 2010). Halusinasi adalah salah satu gangguan jiwa dimana klien mengalami perubahan persepsi-sensori, merasakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, pengecapan, perabaan, atau penghiduan (Damaiyanti, 2012). Halusinasi adalah persepsi klien terhadap lingkungan tanpa stimulus yang nyata artinya klien

menginterpretasikan sesuatu yang nyata tanpa stimulus atau rangsangan dari luar (Trimelia, 2011). Dapat disimpulkan bahwa halusinasi merupakan respon persepsi panca indra yang dialami oleh seseorang tanpa rangsangan atau stimulus dari luar dan tidak dialami oleh orang lain. Kasus yang paling banyak di Rumah Sakit Jiwa adalah klien dengan diagnosa skizofrenia, 70% mengalami halusinasi dan 30% mengalami waham. Sedangkan klien yang mengalami waham, 35% mengalami halusinasi (Hawari, 2011).

Menurut Yosep (2011), jenis-jenis halusinasi meliputi halusinasi pendengaran, halusinasi penglihatan, halusinasi penciuman, halusinasi pengecapan, halusinasi perabaan, halusinasi kinestetik, halusinasi seksual, dan halusinasi visceral. Sedangkan jenis halusinasi yang sering dialami oleh seseorang adalah halusinasi pendengaran dan penglihatan (Aristina, 2013). Halusinasi pendengaran berupa bunyi mendering atau suara bising yang tidak mempunyai arti, tetapi lebih sering terdengar sebagai sebuah kata atau kalimat yang bermakna, dan biasanya suara tersebut ditujukan kepada penderita sehingga tidak jarang penderita bertengkar atau berdebat dengan suara tersebut. Sedangkan halusinasi penglihatan, seseorang melihat sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan yang kemudian dapat menimbulkan rasa takut akibat gambaran-gambaran yang mengerikan (Yosep 2011).

Penanganan atau perawatan intensif perlu diberikan agar klien skizofrenia dengan halusinasi tidak melakukan tindakan yang dapat membahayakan dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan. Terjadinya halusinasi dapat menyebabkan klien menjadi menarik diri terhadap lingkungan sosialnya, hanyut dengan kesendirian dan halusinasinya, sehingga seseorang akan semakin jauh dari hubungan sosial dengan lingkungan di sekitarnya. Selain itu, seseorang yang mengalami halusinasi khususnya halusinasi pendengaran, bisa bertengkar atau berbicara dengan suara-suara yang dia dengar, bisa juga berbicara keras seperti menjawab pertanyaan seseorang, kemudian dapat berakibat melukai diri sendiri maupun orang lain.

Menangani atau mengontrol pasien halusinasi bisa dilakukan ke pasien langsung (individu), keluarga, maupun kelompok (TAK). Menangani atau

mengontrol halusinasi yang dilakukan ke pasien langsung (individu) dapat dilakukan dengan empat cara, yaitu menghardik halusinasi, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan aktivitas secara terjadwal, mengkonsumsi obat secara teratur (Keliat, 2010). Menghardik merupakan salah satu upaya untuk mengendalikan halusinasi dengan menolak halusinasi yang muncul. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2013) tentang “Pengaruh Menghardik Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Dengar Pada Pasien Skizofrenia di RSJD Dr.Amino Gondohutomo” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh menghardik baik menghardik dengan menutup telinga maupun tanpa menutup telinga terhadap tingkat halusinasi dengar.

Selain menghardik juga terdapat terapi okupasi untuk mengontrol halusinasi. Terapi okupasi adalah bentuk psikoterapi untuk meningkatkan kesembuhan pasien (Djunaedi & Yitnamurti, 2008). Salah satu jenis terapi okupasi adalah aktivitas sehari-hari untuk mengisi waktu luang, yang bertujuan untuk memberikan motivasi dan memberikan hiburan, serta mengalihkan perhatian pasien dari halusinasi yang dialami sehingga pikiran pasien tidak terfokus dengan halusinasinya (Djunaedi & Yitnamurti, 2008). Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2011) tentang “Terapi Okupasi Aktivitas Waktu Luang Terhadap Perubahan Gejala Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia di RSJ Provinsi Bali”, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi okupasi terhadap perubahan gejala halusinasi, yaitu 12 orang (60%) kategori sedang menjadi 12 orang (60%) kategori ringan.

Menangani pasien halusinasi yang dilakukan ke kelompok adalah dengan cara Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) khususnya Stimulasi Persepsi. Terapi Aktivitas Kelompok: Stimulasi Persepsi adalah terapi yang menggunakan aktivitas sebagai stimulus dan terkait dengan pengalaman atau kehidupan untuk didiskusikan dalam kelompok (Keliat, 2007). bertujuan agar pasien dapat mempersepsikan stimulus yang dipaparkan kepadanya dengan tepat dan dapat menyelesaikan masalah yang timbul dari stimulus yang dialami dan dapat membantu pasien mengenali dan mengontrol gangguan halusinasi yang dialaminya. Penelitian yang dilakukan oleh Agusta Dian

Ellina (2013) tentang “Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Persepsi Sessi 1-3 Terhadap Kemampuan Mengendalikan Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia di RSJ Menur Surabaya”, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Persepsi Sessi 1-3 terhadap kemampuan mengendalikan halusinasi dengan  $p=0,002$ .

RSJ Prof Dr. Soeroyo Magelang merupakan salah satu RSJ yang terakreditasi A, dan berada di Kabupaten Magelang bagian utara yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani 169. Wisma Dwarawati merupakan salah satu wisma atau ruangan khusus wanita di RSJ Prof Dr. Soeroyo Magelang yang mempunyai visi “menjadi ruang pelayanan keperawatan yang unggul untuk membantu tercapainya kesembuhan”. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan selama sebulan (25 januari - 27 februari 2016) di Wisma Dwarawati, didapatkan data bahwa selama sebulan terdapat +- 11 pasien halusinasi, dengan halusinasi penglihatan dan pendengaran yang sering terjadi. Selain pasien halusinasi juga terdapat pasien dengan waham, HDR (Harga Diri Rendah), dan RPK (Resiko Perilaku Kekerasan). Pasien yang mengalami halusinasi di Wisma Dwarawati di rawat inap selama +\_ 28 hari (nilai ideal 6-9 hari). Penulis melakukan asuhan keperawatan kepada tiga pasien yang mengalami halusinasi (Ny.R, Nn.Sa, Ny.Su), dan penulis juga mengajarkan terapi untuk mengontrol halusinasi: menghardik yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan klien dalam mengontrol halusinasi dengan cara menghardik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menulis karya ilmiah akhir yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Terhadap Kemampuan Klien Dalam Mengontrol Halusinasi: Menghardik Di Wisma Dwarawati RSJ Prof Dr.Soeroyo Magelang”.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum karya ilmiah ini adalah untuk menganalisis Asuhan Keperawatan Pada Klien (Ny.R, Nn.Sa, Ny.Su) Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Terhadap Kemampuan Klien Dalam Mengontrol Halusinasi: Menghardik Di Wisma Dwarawati RSJ Prof Dr.Soeroyo Magelang

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menganalisis hasil pengkajian dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pada Ny.R, Nn.Sa, Ny.Su
- b. Mampu menganalisis diagnosa keperawatan dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pada Ny.R, Nn.Sa, Ny.Su
- c. Mampu menganalisis intervensi keperawatan dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pada Ny.R, Nn.Sa, Ny.Su
- d. Mampu menganalisis implementasi keperawatan dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pada Ny.R, Nn.Sa, Ny.Su
- e. Mampu menganalisis hasil evaluasi dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pada Ny.R, Nn.Sa, Ny.Su

## **C. Manfaat**

### 1. Manfaat keilmuan

Hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh pendidik maupun mahasiswa dalam bidang keilmuan terutama mengenai Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Terhadap Kemampuan Klien Dalam Mengontrol Halusinasi: Menghardik Di Wisma Dwarawati RSJ Prof Dr.Soeroyo Magelang

### 2. Manfaat aplikatif

Hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi perawat maupun keluarga yang mengalami halusinasi dalam menangani pasien halusinasi terutama mengenai Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Terhadap

Kemampuan Klien Dalam Mengontrol Halusinasi: Menghardik Di  
Wisma Dwarawati RSJ Prof Dr.Soeroyo Magelang

3. Manfaat metodologis

Hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan bahan referensi peneliti yang lain dalam menangani pasien halusinasi terutama mengenai Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Terhadap Kemampuan Klien Dalam Mengontrol Halusinasi: Menghardik Di Wisma Dwarawati RSJ Prof Dr.Soeroyo Magelang

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldridge, D. (2008). *Melody in music therapy: a therapeutic narrative analysis*. London: Jessica Kingsley Publisher
- Anggraeni, Karina. (2013). *Pengaruh Menghardik Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Dengar Pada Pasien Skizofrenia Di RSJD Dr. Aminogondohutomo Semarang*
- Anwar, Tjep Misbahul. (2013). *Standar Asuhan Keperawatan Jiwa*. <https://tjepmiswar.wordpress.com/standar-asuhan-keperawatan-sak-jiwa>. diakses pada tanggal 02 Agustus 2016
- Damaiyanti, M. Iskandar. (2012). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Bandung: PT Refika Aditama
- Damayanti, Rafina. (2014). *Efektifitas Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Dengar di RSJ Tampan Provinsi Riau*
- Direj, A. Herman. (2011). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Djunaedi & Yitnarmuti. (2008). *Psikoterapi Gangguan Jiwa*. Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer
- Ellina, Agusta Dian. (2013). *Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Persepsi Sesi 1-3 Terhadap Kemampuan Mengendalikan Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia di RSJ Menur Surabaya*
- Farida, Kusumawati & Yudi, Hartono. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika
- Gold, C., Heldal, T. O., Dahle, T., & Wigram, T. (2005). *American Music Therapy Association. Music Therapy for Schizophrenia or Schizophrenia Like Illnesses*
- Halawa, Aristina. (2013). *Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok: Stimulasi Persepsi Sesi 1-2 Terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Flamboyan RSJ Menur Surabaya*
- Hastuti, S. (2009). *Pengembangan Profesionalitas*. Jakarta : Alex Media Computindo

- Hawari. (2010). *Psikopat, Paranoid, dan Gangguan Kepribadian Lainnya*. Jakarta: FKUI
- \_\_\_\_\_. (2011). *Pendekatan Holistik pada Gangguan jiwa: Skizofrenia*, Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Gaya Baru, Hal. 41
- Hidayati, Wahyu Catur. (2014). *Pengaruh Terapi Religius Zikir Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengontrol Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Halusinasi Di RSJD Dr.Amino Gondohutomo Semarang*
- Ida. (2006). *Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Anggota Keluarga Yang Mengalami Gangguan Jiwa Di RSJ Propinsi Sumatera Utara, Medan*
- Keliat. (2010). *Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa*. Jakarta: EGC
- \_\_\_\_\_. (2007). *Keperawatan Jiwa Terapi Aktivitas Kelompok*. Jakarta: EGC
- Kopelowitz, dkk. (2002). *Psicosocial treatment for schizofrenia*. New York, Oxford Univercity
- Stuart, G.W. & Laraia, M.T. (2009). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing, 8th*. Missouri: Mosby, Inc
- Trimelia. (2011). *Asuhan Keperawatan Klien Halusinasi Cetakan I*. Jakarta: Trans Info Medika
- Wahid, Abdul. (2013). *Penerapan Terapi Latihan Keterampilan Sosial pada Klien Isolasi Sosial dan Harga Diri Rendah Dengan Pendekatan Model Hubungan Interpersonal Peplau di RS Dr.Marzoeki Mahdi Bogor*
- Wijayanti, Ni Made. (2011). *Terapi Okupasi Aktivitas Waktu Luang Terhadap Perubahan Gejala Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia di RSJ Provinsi Bali*
- Yosep. (2011). *Keperawatan Jiwa (EdisiRevisi)*. Bandung: Refika Aditama

**LAMPIRAN**

# KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Pembimbing: Ike Mardiaty Agustini, M. Kep., Sp. Kep. J

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
Kamis 25/02/2016	Kasus Gambaran (CIA, dan kontrak belajar.	 Ike. M. A.
Rabu, 27/07/2016	Bab I, II (Perbaikan pendirian & pola).	 Ike. M. A.
Senin, 08/08/2016	Bab 3, 4, 5 - Perbaiki tabel dan tambahkan jurnal	 Ike. M. A.
Selasa, 09/08/2016	Acc & p'ontem.	 Ike. M. A.
Rabu 10/08/2016	Acc sidang	
Kamis 10/08/2016	Perbaikan hasil n abstrak	Ike M. A.
Senin 22/08/2016	Acc	Ike. M. A.